

BAB VI

PENUTUP

6.1 . Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana mekanisme transmisi kebijakan moneter jalur nilai tukar di Indonesia dengan menggunakan pendekatan *Vektor Autoregressive (VAR)*.

Hasil Uji Kausalitas Granger memperlihatkan bahwa terdapat hubungan 2 arah antara nilai tukar dan tingkat bunga variabel masa lalu tingkat bunga mempengaruhi pembentukan nilai tukar Rupiah saat ini dan sebaliknya. Disisi lain variabel masa lalu nilai tukar juga mempengaruhi tingkat inflasi saat ini. Hasil uji kausalitas granger memperlihatkan bahwa MKTM jalur nilai tukar membawa tingkat inflasi ke arah yang lebih stabil.

Hasil *impuls respon function VAR* menunjukkan bahwa ada mekanisme transmisi kebijakan moneter jalur nilai tukar berjalan efektif di Indonesia. Hal ini dapat dilihat ketika terjadi *shock* pada suku bunga yang menggambarkan terjadinya kebijakan moneter kontraktif di Indonesia dapat mengapresiasi nilai tukar rupiah dan selanjutnya menurunkan inflasi. Walaupun efek yang ditimbulkan tidak secara langsung atau dengan kata lain tetap ada *lag* yang mempengaruhi.

Hasil yang ditemukan dari analisis FEVD (*Forecast Error Varian Decomposition*) pembentukan inflasi dipengaruhi sebesar 9,22% oleh nilai tukar dan nilai tukar dipengaruhi oleh tingkat bunga sebesar 13,9% diakhir periode simulasi.

Hal ini memperlihatkan bahwa mekanisme transmisi moneter jalur nilai tukar berjalan dan mempengaruhi inflasi sebagai tujuan akhir kebijakan moneter.

6.2. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah pengujian mekanisme transmisi kebijakan moneter dilakukan untuk jalur lainnya seperti tingkat bunga, aset dan yang lainnya. Kemudian penelitian lanjutan juga bisa dilakukan untuk menguji jalur MKTM yang paling efektif untuk menciptakan inflasi yang lebih stabil.

